Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

	UNIVERSITAS HALU OLEO **FAKULTAS PERTANIAN** **PROGRAM STUDI PROTEKSI TANAMAN**	**Kode Dokumen: PTPIV07**

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)		SEMESTER	Tgl Penyusunan
PENYAKIT TANAMAN UTAMA	DFA65034	Hubungan Organisme Tumbuhan dengan Tanaman	T=2	P=1	IV	29 Agustus 2022

OTORISASI	Pengembang RPS	Koordinator RMK	Koordinator PRODI
	Dr. La Ode Santiaji Bande, SP, MP. Ir. Mariadi, M.S Asniah, S.P., M.P.	Dr. La Ode Santiaji Bande, SP, MP.	Asniah, S.P., M.P.

Capaian Pembelajaran (CP)		
	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK	
	CPL12 (P2)	Menguasai konsep teoritis tentang organisme pengganggu tumbuhan secara umum, dan hubungannya dengan tanaman secara mendalam
	CPL13 (P3)	Menguasai konsep teoritis tentang prinsip-prinsip pengelolaan hama dan penyakit tanaman secara umum, dan pengelolaan yang ramah lingkungan secara mendalam
	CPL25 (KK1)	Mampu memanfaatkan ilmu dan teknologi untuk budidaya tanaman sehat secara berkelanjutan
	CPL28 (KK4)	Mampu melakukan kajian dan penelitian tentang pengembangan dan implementasi ilmu dan teknologi proteksi tanaman berdasarkan metodologi ilmiah untuk menghasilkan gagasan atau rekomendasi proteksi tanaman yang spesifik
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
	CPMK1	Mahasiswa mampu menganalisis gejala penyakit, penyebab penyakit dan faktor lingkungan yang mempengaruhi perkembangan penyakit penting pada tanaman unggulan dan dibudidayakan petani di Provinsi Sulawesi Tenggara (CPL12/P2)
	CPMK2	Mahasiswa mampu menganalisis prinsip-prinsip pengelolaan penyakit tanaman yang ramah lingkungan secara mendalam pada tanaman unggulan dan dibudidayakan petani di Provinsi Sulawesi Tenggara (CPL13/P3)
	CPMK3	Mahasiswa mampu menyusun strategi pengelolaan penyakit berdasarkan ilmu dan teknologi terkini untuk budidaya tanaman sehat secara berkelanjutan pada tanaman utama unggulan yang dibudidayakan petani di Provinsi Sulawesi Tenggara (CPL25/KK1)
	CPMK4	Mahasiswa mampu mendemonstrasikan implementasi rekomendasi pengelolaan penyakit penting pada tanaman unggulan dan dibudidayakan petani di Provinsi Sulawesi Tenggara dan mengahasilkan rekomendasi pengelolaan penyakit yang spesifik (CPL28/KK4)
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	
	Sub-CPMK1	Mahasiswa mampu menjelaskan arti penting penyakit tanaman terhadap kesehatan dan produksi tanaman pangan, perkebunan, dan hortikultura (CPMK1)
	Sub-CPMK2	Mahasiswa mampu menganalisis secara tepat gejala, patogen, faktor lingkungan yang mendukung perkembangan penyakit penting pada tanaman padi, jagung, dan kedelai (CPMK1)

	Sub-CPMK3	Mahasiswa mampu menganalisis prinsip-prinsip pengelolaan penyakit tanaman yang ramah lingkungan secara mendalam pada tanaman padi, jagung, dan kedelai (CPMK2).
	Sub-CPMK4	Mahasiswa mampu menyusun strategi pengelolaan penyakit berdasarkan ilmu dan teknologi terkini untuk budidaya tanaman sehat secara berkelanjutan pada tanaman padi, jagung, dan kedelai (CPMK3)
	Sub-CPMK5	Mahasiswa mampu m mendemonstrasikan implementasi rekomendasi pengelolaan penyakit penting pada tanaman pada tanaman padi, jagung, dan kedelai, serta mengahasilkan rekomendasi pengelolaan penyakit yang spesifik (CPMK4)
	Sub-CPMK6	Mahasiswa mampu menganalisis secara tepat gejala, patogen, faktor lingkungan yang mendukung perkembangan penyakit penting pada tanaman kakao, lada, pelem, cengkeh, jambu mete dan tebu (CPMK1)
	Sub-CPMK7	Mahasiswa mampu menganalisis prinsip-prinsip pengelolaan penyakit tanaman yang ramah lingkungan secara mendalam pada tanaman kakao, lada, pelem, cengkeh, jambu mete dan tebu (CPMK2)
	Sub-CPMK8	Mahasiswa mampu menyusun strategi pengelolaan penyakit berdasarkan ilmu dan teknologi terkini untuk budidaya tanaman sehat secara berkelanjutan pada tanaman kakao, lada, pelem, cengkeh, jambu mete dan tebu (CPMK3)
	Sub-CPMK9	Mahasiswa mampu m mendemonstrasikan implementasi rekomendasi pengelolaan penyakit penting pada tanaman kakao, lada, pelem, cengkeh, jambu mete dan tebu serta mengahasilkan rekomendasi pengelolaan penyakit yang spesifik (CPMK4)
	Sub-CPMK10	Mahasiswa mampu menganalisis secara tepat gejala, patogen, faktor lingkungan yang mendukung perkembangan penyakit penting pada pada tanaman jeruk, pisang, cabai, tomat, terung, dan kacang panjang (CPMK1)
	Sub-CPMK11	Mahasiswa mampu menganalisis prinsip-prinsip pengelolaan penyakit tanaman yang ramah lingkungan secara mendalam tanaman jeruk, pisang, cabai, tomat, terung, dan kacang panjang (CPMK2)
	Sub-CPMK12	Mahasiswa mampu menyusun strategi pengelolaan penyakit berdasarkan ilmu dan teknologi terkini untuk budidaya tanaman sehat secara berkelanjutan pada tanaman jeruk, pisang, cabai, tomat, terung, dan kacang panjang (CPMK3)
	Sub-CPMK13	Mahasiswa mampu m mendemonstrasikan implementasi rekomendasi pengelolaan penyakit penting pada tanaman jeruk, pisang, cabai, tomat, terung, dan kacang Panjang serta mengahasilkan rekomendasi pengelolaan penyakit yang spesifik (CPMK4)
	Korelasi CPL terhadap Sub-CPMK	

	Sub-CPMK1	Sub-CPMK2	Sub-CPMK3	Sub-CPMK4	Sub-CPMK5	Sub-CPMK6	Sub-CPMK7	Sub-CPMK8	Sub-CPMK9	Sub-CPMK10	Sub-CPMK 11	Sub-CPMK 12	Sub-CPMK 13
CPL12 (P2)	√	√				√				√			
CPL13 (P3)			√				√				√		
CPL25 (KK1)				√				√				√	
CPL28 (KK4)					√				√				√

Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini membahas tentang penyakit-penyakit penting pada tanaman unggulan dan yang umum dibudidayakan petani di Provinsi Sulawesi Tenggara meliputi tanaman pangan, perkebunan, dan hortikultura (padi, jagung, kedelai, kakao, lada, palem, cengkeh, jambu mete, tebu, jeruk, pisang, cabai, tomat, terung, dan kacang panjang). Kajiannya diarahkan pada interaksi antara pathogen (jamur, bakteri, virus, dan nematoda) dan tanaman dengan memperhatikan fenologi tanaman; penyebaran dan arti ekonomi penyakit, karakterikstik patogen, faktor lingkungan yang mempengaruhi terjadinya penyakit, dan metode pengendalian penyakit.
Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	1. Pendahuluan 2. Penyakit tanaman padi

	3. Penyakit tanaman jagung 4. Penyakit tanaman kedelai 5. Penyakit tanaman kakao dan lada, 6. Penyakit tanaman palem 7. Penyakit tanaman cengkeh, 8. Penyakit tanaman jambu mete dan tebu 9. Penyakit tanaman jeruk dan pisang, 10. Penyakit tanaman cabai dan kacang panjang 11. Penyakit tomat, dan terung
Pustaka	**Utama :**
	1. Semangun H., 2000. Penyakit Tanaman Pangan di Indonesia. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta 2. Semangun H., 2000. Penyakit Tanaman Perkebunan di Indonesia. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta. 3. Semangun H., 2000. Penyakit Tanaman Hortikultura di Indonesia. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta. 4. Taufik M., A. Hasan, Rahayu M., dan A. Khaeruni, 2016. Padi Gogo Si Mutiara Hitam. Biologi, Budidaya, Hama & Penyakit Utama, dan Pengendalian. Kendari. 5. Sudiono, M.S, 2016. Penyakit Jagung dan Pengendaliannya. Balai Penelitian Tanaman Pangan. Bogor. 6. Inayati A dan E. Yusnawan. 2017. Identifikasi Penyakit Utama Kedelai dan Cara Pengendaliannya. Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi. Malang. 7. Bande, L.O.S. Gusnawaty HS., Mariadi Dan Nuriadi, 2017. Formulasi Pestisida Nabati Untuk Pengendalian Hama Penggerek Buah Dan Penyakit Busuk Buah Kakao. Laporan Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi. LPPM UHO. Kendari. 8. Direktorat Perlindungan Perkebunan, Direktorat Jenderal Bina Produksi Perkebunan, 2002. *Musuh Alami, Hama dan Penyakit Tanaman Kakao.* Depatemen Pertanian. Proyek Pengendalian Hama Terpadu Perkebunan Rakyat. Jakarta. 9. Direktorat Perlindungan Perkebunan, Direktorat Jenderal Bina Produksi Perkebunan, 2002. *Musuh Alami, Hama dan Penyakit Tanaman Lada.* Depatemen Pertanian. Proyek Pengendalian Hama Terpadu Perkebunan Rakyat. Jakarta. 10. Susanto A., A.E. Prasetyo, H. Priwiratama, T.A.P. Rozziansha, 2015. Kunci Sukses Pengendalian Hama dan Penyakit Kelapa Sawit. Pusat Penelitian Kelapa Sawit. Medan 11. Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat, 2017. Pengendalian Terpadu Hama Penggerek Batang Cengkeh. Pusat Penelitian dan Pengemabangan Perkebunan. Bogor 12. Wahyuno D. Dan D. Manohara, 2013. Organisme Pengganggu Tanaman Cengkeh. Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat. Bogor. 13. Direktorat Perlindungan Perkebunan, Direktorat Jenderal Bina Produksi Perkebunan, 2001. *Musuh Alami, Hama dan Penyakit Tanaman Jambu Mete.* Depatemen Pertanian. Proyek Pengendalian Hama Terpadu Perkebunan Rakyat. Jakarta. 14. Indrawanto dkk, 2012. Budidaya dan Pasca Panen Tebu. Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian 15. Zulkarnain, 2017. Budidaya Buah-Buahan Tropis. Deepublish. Yogyakarta
	Pendukung :
	16. Nurianto B., 2018. Pengendalian Penyakit Tanaman Padi Berwawasan Lingkungan Melalui Pengelolaan Komponen Epidemik. *J. Litbang Pert. 37 (1): 1-8* 17. Sainul, A., M. Taufik., Gusnawaty HS., A. Khaeruni, R. Hasid, L.O.S. Bande, dan M. Botex, 2019. Peran Cendawan Endofit Dan Pupuk Anorganik Dalam Meningkatkan Produksi Dan Ketahanan Padi Gogo Terhadap Penyakit Blas (*Pyricularia oryzae*). J. Berkala Penelitian Agronomi. 7 (1) : 16 – 22. 18. Ekawati, L.O.S. Bande dan Gusnawaty HS., 2018. Keberadaan Dan Karakterisasi Morfologi *Peronosclerospora* spp. Di Sulawesi Tenggara. J. Berkala Penelitian Agronomi 6 (2) : 19 – 24.

	19. Bande, B. Hadisutrisno, S. Somowiyarjo, B.H. Sunarminto, Dan A. Wahab, 2016. Korelasi Sifat Fisik Dan Kimia Tanah Dengan Intensitas Penyakit Busuk Pangkal Batang Tanaman Lada. Jurnal Littri. 22(2): 63 – 70 20. Marhaeni, L.S., 2008. Inventrisasi Hama dan Penyakit Penting pada Tanaman Kelapa. Prespektif. 7(2): 112-117 21. Hatta M, Armiati, dan W. Dewayani, 2003. Jeruk Keprok Selayar Dan Upaya Pelestariannya. Jurnal Litbang Pertanian, 22(3):87-94. 22. Bahrun A, T.C. Rakian, L.O. Safuan dan L.O.S. Bande, 2022. Inovasi Teknologi Budidaya Kakao. Unsultra Press. Kendari. 23. Suryanti, B. Hadisutrisno, Mulyadi, dan J. Widada, 2015. Identifikasi Fusarium Dan Nematoda Parasitik Yang Berasosiasi Dengan Penyakit Kuning Lada Di Kalimantan Barat. Jurnal Perlindungan Tanaman Indonesia. 19 (1): 19–26
Dosen Pengampu	Dr. La Ode Santiaji Bande, SP, MP., Ir. Mariadi, M.S, Asniah, S.P., M.P.
Matakuliah syarat	Telah lulus mata kuliah: Dasar-Dasar Perlindungan Tanaman, Ilmu Penyakit Tumbuhan Dasar, Imu Hama Tumbuhan Dasar

Mg Ke-	**Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)**	**Penilaian**		**Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]**		**Materi Pembelajaran [Pustaka]**	**Bobot Penilaian (%)**
		Indikator	**Kriteria & Teknik**	**Luring (*offline*)**	**Daring (*online*)**		
(1)	**(2)**	**(3)**	**(4)**	**(5)**	**(6)**	**(7)**	**(8)**
1	Sub-CPMK1: mahasiswa mampu menjelaskan arti penting penyakit tanaman terhadap kesehatan dan produksi tanaman pangan, perkebunan, dan hortikultura (CPMK1)	Ketepatan menjelaskan tentang arti penting penyakit tanaman terhadap kesehatan dan produksi tanaman pangan, perkebunan, dan hortikultura	**Kriteria:** Rubrik holistik **Bentuk non-test**: Partisipasi Penilaian makalah	❖ Kuliah ● Diskusi ● Tugas-1: Menyusun makalah tentang arti penting penyakit terhadap kesehatan dan produksi tanaman pangan, perkebunan, dan hortikultura ● Waktu TM: 2x50” Penugasan Terstruktur (PT): 2x60” Belajar Mandiri (BM): 2x60” ❖ Praktek (1x170”)	● Elearning: SPADA UHO (http://e-green.uho.ac.id)	● Kontrak perkuliahan ● Pengertian tanaman pangan, perkebunan, hortikultura, hama, penyakit. ● Arti penting penyakit pada kesehatan dan produksi tanaman pangan, perkebunan dan hortikultura mencakup gangguan tanaman dan kehilangan hasil (1:1-9; 2:1-10; 3:1-9)	**5,0**

2, 3, 4, & 5	● Sub-CPMK2: mahasiswa mampu menganalisis secara tepat gejala, patogen, faktor lingkungan yang mendukung perkembangan penyakit penting pada tanaman padi, jagung, dan kedelai (CPMK1) ● Sub-CMPK3: Mahasiswa mampu menganalisis prinsip-prinsip pengelolaan penyakit tanaman yang ramah lingkungan secara mendalam pada tanaman padi, jagung, dan kedelai (CPMK2) ● Sub-CPMK4: Mahasiswa mampu menyusun strategi pengelolaan penyakit berdasarkan ilmu dan teknologi terkini untuk budidaya tanaman sehat secara berkelanjutan pada tanaman padi, jagung, dan kedelai (CPMK3) ● Sub-CPMK5: Mahasiswa mampu mendemonstrasikan implementasi rekomendasi pengelolaan penyakit penting pada tanaman pada tanaman padi, jagung, dan kedelai, serta mengahasilkan rekomendasi pengelolaan	● Ketepatan menganalisis gejala penyakit pada tanaman padi ● Ketepatan menganalisis dan menetapkan karakteristik penyebab penyakit padi ● Ketepatan menganalisis faktor lingkungan yang mendukung perkembangan penyakit pada tanaman padi ● Ketepatan menganalisis prinsip-prinsip pengelolaan penyakit tanaman yang ramah lingkungan secara mendalam pada tanaman padi ● Ketepatan menyusun strategi pengelolaan penyakit berdasarkan ilmu dan teknologi terkini untuk budidaya tanaman sehat secara berkelanjutan pada tanaman padi ● Kemampuan mendemonstrasikan implementasi rekomendasi pengelolaan	**Kriteria:** Rubrik deskriptif **Bentuk non-test & test**: Partsipasi Penilaian makalah UTS	❖ Kuliah & Tutorial ● Case method learning ● Tugas-2: Menyusun makalah tentang gejala, karakteristik pathogen, faktor pendukung terjadinya penyakit, dan strategi pengendalian penyakit padi ● Waktu TM: 4x50” Penugasan Terstruktur (PT): 4x60” Belajar Mandiri (BM): 4x60” ❖ Praktek/Praktikum (2x170”)	● Elearning: SPADA UHO (http://e-green.uho.ac.id)	● Penyakit penting pada tanaman padi /padi gogo ● Patogen, gejala, arti ekonomi, faktor pendukung terjadinya dan startegi pengendalin penyakit blas, bercak coklat, hawar pelepah, hawar daun, busuk bulir, tungro, kerdil rumput, puru akar (1: 239-356; 4: 55-63; 16: 1-8; 17: 16-22;	**15**

	penyakit yang spesifik (CPMK4)	penyakit penting pada tanaman padi					
		● Ketepatan menganalisis gejala penyakit pada tanaman jagung ● Ketepatan menganalisis dan menetapkan karakteristik penyebab penyakit jagung ● Ketepatan menganalisis faktor lingkungan yang mendukung perkembangan penyakit pada tanaman jagung ● Ketepatan menganalisis prinsip-prinsip pengelolaan penyakit tanaman yang ramah lingkungan secara mendalam pada tanaman jagung ● Ketepatan menyusun strategi pengelolaan penyakit berdasarkan ilmu dan teknologi terkini untuk budidaya tanaman sehat secara berkelanjutan pada tanaman jagung ● Kemampuan mendemonstrasikan implementasi	**Kriteria:** Rubrik deskriptif **Bentuk non-test & test**: Partisipasi Penilaian makalah UTS	❖ Kuliah & Tutorial ● Case method learning ● Tugas-3: Menyusun makalah tentang gejala, karakteristik pathogen, faktor pendukung terjadinya penyakit, dan strategi pengendalian penyakit jagung ● Waktu TM: 2x50” Penugasan Terstruktur (PT): 2x60” Belajar Mandiri (BM): 2x60” ❖ Praktek/Praktikum (1x170”)	● Elearning: SPADA UHO (http://e-green.uho.ac.id)	● Penyakit penting pada tanaman jagung ● Patogen, gejala, arti ekonomi, faktor pendukung terjadinya dan startegi pengendalin penyakit bulai, hawar daun Helminthosporium, karat, busuk pelepah, gosong, layu (1: 25-85; 5: 1-41; 18: 19-24)	**7,5**

		rekomendasi pengelolaan penyakit penting pada tanaman jagung					
		● Ketepatan menganalisis gejala penyakit pada tanaman kedelai ● Ketepatan menganalisis dan menetapkan karakteristik penyebab penyakit kedelai ● Ketepatan menganalisis faktor lingkungan yang mendukung perkembangan penyakit pada tanaman kedelai ● Ketepatan menganalisis prinsip-prinsip pengelolaan penyakit tanaman yang ramah lingkungan secara mendalam pada tanaman kedelai ● Ketepatan menyusun strategi pengelolaan penyakit berdasarkan ilmu dan teknologi terkini untuk budidaya tanaman sehat secara berkelanjutan pada tanaman kedelai	**Kriteria:** Rubrik deskriptif **Bentuk non-test**: Partispasi Penilaian makalah	❖ Kuliah & Tutorial ● Case method learning ● Tugas-4: Menyusun makalah tentang gejala, karakteristik pathogen, faktor pendukung terjadinya penyakit, dan strategi pengendalian penyakit kedelai ● Waktu TM: 2x50” Penugasan Terstruktur (PT): 2x60” Belajar Mandiri (BM): 2x60” ❖ Praktek/Praktikum (1x170”)	● Elearning: SPADA UHO (http://e-green.uho.ac.id)	● Penyakit penting pada tanaman kedelai ● Patogen, gejala, arti ekonomi, faktor pendukung terjadinya dan startegi pengendalin penyakit busuk akar, karat, embun palsu, antraknosa, hawar bakteri, pustule, mosaic, puru akar (1: 177-238; 6: 95-122)	**7,5**

		● Kemampuan mendemonstrasikan implementasi rekomendasi pengelolaan penyakit penting pada tanaman kedelai					
6 & 7	● Sub-CMPK6: Mahasiswa mampu menganalisis secara tepat gejala, patogen, faktor lingkungan yang mendukung perkembangan penyakit penting pada tanaman kakao, lada, pelem, cengkeh, jambu mete dan tebu (CPMK1) ● Sub-CPMK7: Mahasiswa mampu menganalisis prinsip-prinsip pengelolaan penyakit tanaman yang ramah lingkungan secara mendalam pada tanaman kakao, lada, pelem, cengkeh, jambu mete dan tebu (CPMK2) ● Sub-CPMK8: mampu menganalisis faktor lingkungan yang mendukung perkembangan penyakit penting pada tanaman kakao, lada, pelem, cengkeh, jambu mete dan tebu (CPMK2) ● Sub-CPMK9: Mahasiswa mampu m mendemonstrasikan implementasi rekomendasi pengelolaan penyakit penting pada tanaman kakao, lada, pelem, cengkeh, jambu mete dan tebu serta mengahasilkan rekomendasi pengelolaan penyakit yang spesifik (CPMK4)	● Ketepatan menganalisis gejala penyakit pada tanaman kakao ● Ketepatan menganalisis dan menetapkan karakteristik penyebab penyakit kakao ● Ketepatan menganalisis faktor lingkungan yang mendukung perkembangan penyakit pada tanaman kakao ● Ketepatan menganalisis prinsip-prinsip pengelolaan penyakit tanaman yang ramah lingkungan secara mendalam pada tanaman kakao ● Ketepatan menyusun strategi pengelolaan penyakit berdasarkan ilmu dan teknologi terkini untuk budidaya tanaman sehat	**Kriteria:** Rubrik deskriptif **Bentuk non-test & test**: Partisipasi Penilaian makalah **UAS**	❖ Kuliah ● Case method learning ● Tugas-5: Menyusun makalah tentang gejala, karakteristik pathogen, faktor pendukung terjadinya penyakit, dan strategi pengendalian penyakit kakao ● Waktu TM: 2x50” Penugasan Terstruktur (PT): 2x60” Belajar Mandiri (BM): 2x60” ❖ Praktek/Praktikum (1x170”)	● Elearning: SPADA UHO (http://e-green.uho.ac.id)	● Penyakit penting pada tanaman kakao ● Patogen, gejala, arti ekonomi, faktor pendukung terjadinya dan startegi pengendalin penyakit busuk buah/kanker batang, VSD, antraknosa, virus (2: 375-429; 7; 8; 22: 109-126)	**7,5**

		secara berkelanjutan pada tanaman kakao ● Kemampuan mendemonstrasikan implementasi rekomendasi pengelolaan penyakit penting pada tanaman pada tanaman kakao					
		● Ketepatan menganalisis gejala penyakit pada tanaman lada ● Ketepatan menganalisis dan menetapkan karakteristik penyebab penyakit lada ● Ketepatan menganalisis faktor lingkungan yang mendukung perkembangan penyakit pada tanaman lada ● Ketepatan menganalisis prinsip-prinsip pengelolaan penyakit tanaman yang ramah lingkungan secara mendalam pada tanaman lada ● Ketepatan menyusun strategi pengelolaan penyakit berdasarkan ilmu dan teknologi terkini	**Kriteria:** Rubrik deskriptif **Bentuk non-test & test**: Partisipasi Penilaian makalah **UAS**	❖ Kuliah ● Case method learning ● Tugas-6: Menyusun makalah tentang gejala, karakteristik pathogen, faktor pendukung terjadinya penyakit, dan strategi pengendalian penyakit lada ● Waktu TM: 2x50” Penugasan Terstruktur (PT): 2x60” Belajar Mandiri (BM): 2x60” ❖ Praktek/Praktikum (1x170”)	● Elearning: SPADA UHO (http://e-green.uho.ac.id)	● Penyakit penting pada tanaman lada. ● Patogen, gejala, arti ekonomi, faktor pendukung terjadinya dan startegi pengendalin penyakit busuk pangkal batang, kuning, kerdil, nematoda (2: 523-551; 9; 19; 23)	**7,5**

		untuk budidaya tanaman sehat secara berkelanjutan pada tanaman lada ● Kemampuan mendemonstrasikan implementasi rekomendasi pengelolaan penyakit penting pada tanaman pada tanaman lada					
8	**Evaluasi Tengah Semester / Ujian Tengan Semester**						
9. 10 & 11	Lanjutan 6 & 7	● Ketepatan menganalisis gejala penyakit pada tanaman palem ● Ketepatan menganalisis dan menetapkan karakteristik penyebab penyakit palem ● Ketepatan menganalisis faktor lingkungan yang mendukung perkembangan penyakit pada tanaman palem ● Ketepatan menganalisis prinsip-prinsip pengelolaan penyakit tanaman yang ramah lingkungan secara mendalam pada tanaman palem ● Ketepatan menyusun strategi pengelolaan	**Kriteria:** Rubrik deskriptif **Kriteria:** Rubrik deskriptif **Bentuk non-test & test**: Partisipasi Penilaian makalah **UAS**	❖ Kuliah & Tutorial ● Case method learning ● Tugas-7: Menyusun makalah tentang gejala, karakteristik pathogen, faktor pendukung terjadinya penyakit, dan strategi pengendalian penyakit palem ● Waktu TM: 2x50” Penugasan Terstruktur (PT): 2x60” Belajar Mandiri (BM): 2x60” ❖ Praktek/Praktikum (1x170”)	● Elearning: SPADA UHO (http://e-green.uho.ac.id)	● Penyakit penting pada tanaman palem ● Patogen, gejala, arti ekonomi, faktor pendukung terjadinya dan startegi pengendalin penyakit tanaman palem (kelapa/kelapa sawit): penyakit busuk umbut, penyakit Ganoderma (2: 149-238; 10,; 20)	**7,5**

		penyakit berdasarkan ilmu dan teknologi terkini untuk budidaya tanaman sehat secara berkelanjutan pada tanaman palem ● Kemampuan mendemonstrasikan implementasi rekomendasi pengelolaan penyakit penting pada tanaman pada tanaman palem					
		● Ketepatan menganalisis gejala penyakit pada tanaman cengkeh ● Ketepatan menganalisis dan menetapkan karakteristik penyebab penyakit cengkeh ● Ketepatan menganalisis faktor lingkungan yang mendukung perkembangan penyakit pada tanaman cengkeh ● Ketepatan menganalisis prinsip-prinsip pengelolaan penyakit tanaman yang ramah lingkungan secara mendalam pada tanaman cengkeh	**Kriteria:** Rubrik deskriptif **Bentuk non-test & test**: Partisipasi Penilaian makalah **UAS**	❖ Kuliah & Tutorial ● Case method learning ● Media: Komputer dan internet ● Tugas-8: Menyusun makalah tentang gejala, karakteristik pathogen, faktor pendukung terjadinya penyakit, dan strategi pengendalian penyakit cengkeh ● Waktu TM: 2x50” Penugasan Terstruktur (PT): 2x60” Belajar Mandiri (BM): 2x60” ❖ Praktek/Praktikum (1x170”)	● Elearning: SPADA UHO (http://e-green.uho.ac.id)	● Penyakit penting pada tanaman cengkeh ● Patogen, gejala, arti ekonomi, faktor pendukung terjadinya dan startegi pengendalin penyakit tanaman cengkeh: pembulluh kayu cengkeh, cacar cengkeh, penyakit daun (2: 458 – 484; 11)	**7,5**

		● Ketepatan menyusun strategi pengelolaan penyakit berdasarkan ilmu dan teknologi terkini untuk budidaya tanaman sehat secara berkelanjutan pada tanaman cengkeh ● Kemampuan mendemonstrasikan implementasi rekomendasi pengelolaan penyakit penting pada tanaman pada tanaman cengkeh					
		● Ketepatan menganalisis gejala penyakit pada tanaman mete/tebu ● Ketepatan menganalisis dan menetapkan karakteristik penyebab penyakit mete/tebu ● Ketepatan menganalisis faktor lingkungan yang mendukung perkembangan penyakit pada tanaman mete/tebu ● Ketepatan menganalisis prinsip-prinsip pengelolaan penyakit tanaman yang ramah	**Kriteria:** Rubrik deskriptif **Bentuk non-test & test**: Partisipasi Penilaian makalah **UAS**	❖ Kuliah ● Case method learning ● Media: Komputer dan internet ● Tugas-9: Menyusun makalah tentang gejala, karakteristik patogen, faktor pendukung terjadinya penyakit, dan strategi pengendalian penyakit jaambu mete dan tebu ● Waktu TM: 2x50” Penugasan Terstruktur (PT): 2x60” Belajar Mandiri (BM): 2x60” ❖ Praktek/Praktikum (1x170”)	● Elearning: SPADA UHO (http://e-green.uho.ac.id)	● Penyakit penting pada tanaman jambu mete dan tebu ● Patogen, gejala, arti ekonomi, faktor pendukung terjadinya dan startegi pengendalin penyakit jambu mete dan tebu (2: 569-647; 13; 14)	**7,0**

		lingkungan secara mendalam pada tanaman mete/tebu ● Ketepatan menyusun strategi pengelolaan penyakit berdasarkan ilmu dan teknologi terkini untuk budidaya tanaman sehat secara berkelanjutan pada tanaman mete/tebu ● Kemampuan mendemonstrasikan implementasi rekomendasi pengelolaan penyakit penting pada tanaman pada tanaman mete/tebu					
12, 13, 14, & 15	● Sub-CPMK10: mampu mendeskripsikan secara tepat gejala penyakit penting pada tanaman jeruk, pisang, cabai, tomat, terung, dan kacang Panjang (CPMK1) ● Sub-CPMK11: mampu menetapkan karakteristik penyebab penyakit penting pada tanaman jeruk, pisang, cabai, tomat, terung, dan kacang Panjang (CPMK1) ● Sub-CPMK12: mampu menganalisis faktor lingkungan yang mendukung perkembangan penyakit penting pada tanaman jeruk, pisang, cabai, tomat, terung, dan kacang Panjang (CPMK2)	● Ketepatan menganalisis gejala penyakit pada tanaman jeruk ● Ketepatan menganalisis dan menetapkan karakteristik penyebab penyakit jeruk ● Ketepatan menganalisis faktor lingkungan yang mendukung perkembangan penyakit pada tanaman jeruk ● Ketepatan menganalisis prinsip-prinsip pengelolaan penyakit	**Kriteria:** Rubrik deskriptif **Bentuk non-test & test**: Partisipasi Penilaian makalah **UAS**	❖ Kuliah ● Case method learning ● Media: Komputer dan internet ● Tugas-10: Menyusun makalah tentang gejala, karakteristik patogen, faktor pendukung terjadinya penyakit, dan strategi pengendalian penyakit jeruk ● Waktu TM: 2x50” Penugasan Terstruktur (PT): 2x60” Belajar Mandiri (BM): 2x60” ❖ Praktek/Praktikum (1x170”)	● Elearning: SPADA UHO (http://e-green.uho.ac.id)	● Penyakit penting pada tanaman jeruk ● Patogen, gejala, arti ekonomi, faktor pendukung terjadinya dan startegi pengendalin penyakit CVPD, tristeza, penyakit daun (3: 380-447; 15: 113-130; 21)	**7,0**

	● Sub-CPMK13: mampu menyusun strategi dan mendemonstrasikan pengelolaan penyakit penting pada tanaman jeruk, pisang, cabai, tomat, terung, dan kacang panjang (CPMK3)	tanaman yang ramah lingkungan secara mendalam pada tanaman jeruk ● Ketepatan menyusun strategi pengelolaan penyakit berdasarkan ilmu dan teknologi terkini untuk budidaya tanaman sehat secara berkelanjutan pada tanaman jeruk ● Kemampuan mendemonstrasikan implementasi rekomendasi pengelolaan penyakit penting pada tanaman pada tanaman jeruk					
		● Ketepatan menganalisis gejala penyakit pada tanaman pisang ● Ketepatan menganalisis dan menetapkan karakteristik penyebab penyakit pisang ● Ketepatan menganalisis faktor lingkungan yang mendukung perkembangan penyakit pada tanaman pisang ● Ketepatan menganalisis prinsip-prinsip pengelolaan penyakit tanaman yang ramah lingkungan secara	**Kriteria:** Rubrik deskriptif **Bentuk non-test & test**: Partisipasi Penilaian makalah **UAS**	❖ Kuliah ● Case method learning ● Tugas-11: Menyusun makalah tentang gejala, karakteristik pathogen, faktor pendukung terjadinya penyakit, dan strategi pengendalian penyakit pisang ● Waktu TM:2x50” Penugasan Terstruktur (PT): 2x60” Belajar Mandiri (BM): 2x60” ❖ Praktek/Praktikum (1x170”)	● Elearning: SPADA UHO (http://e-green.uho.ac.id)	● Penyakit penting pada tanaman pisang, ● Patogen, gejala, arti ekonomi, faktor pendukung terjadinya dan startegi pengendalin penyakit pisang (3:540-587; 15: 139-158)	**7,0**

		mendalam pada tanaman pisang ● Ketepatan menyusun strategi pengelolaan penyakit berdasarkan ilmu dan teknologi terkini untuk budidaya tanaman sehat secara berkelanjutan pada tanaman pisang ● Kemampuan mendemonstrasikan implementasi rekomendasi pengelolaan penyakit penting pada tanaman pada tanaman pisang					
		● Ketepatan menganalisis gejala penyakit pada tanaman cabai/kacang panjang ● Ketepatan menganalisis dan menetapkan karakteristik penyebab penyakit cabai/kacang panjang ● Ketepatan menganalisis faktor lingkungan yang mendukung perkembangan penyakit pada tanaman cabai/kacang panjang ● Ketepatan menganalisis prinsip-prinsip pengelolaan penyakit tanaman yang ramah lingkungan secara	**Kriteria:** Rubrik deskriptif **Bentuk non-test & test**: Partisipasi Penilaian makalah **UAS**	❖ Kuliah ● Case method learning ● Tugas12: Menyusun makalah tentang gejala, karakteristik pathogen, faktor pendukung terjadinya penyakit, dan strategi pengendalian penyakit cabai & kacang panjang ● Waktu TM: 2x50” Penugasan Terstruktur (PT): 2x60” Belajar Mandiri (BM): 2x60” ❖ Praktek/Praktikum (1x170”)	● Elearning: SPADA UHO (http://e-green.uho.ac.id)	● Penyakit penting pada tanaman cabai dan kacang panjang ● Patogen, gejala, arti ekonomi, faktor pendukung terjadinya dan startegi pengendalin penyakit cabai dan kacang panjang (3: 50-70 & 87-94)	**7,0**

		mendalam pada tanaman cabai/kacang panjang ● Ketepatan menyusun strategi pengelolaan penyakit berdasarkan ilmu dan teknologi terkini untuk budidaya tanaman sehat secara berkelanjutan pada tanaman cabai/kacang Panjang ● Kemampuan mendemonstrasikan implementasi rekomendasi pengelolaan penyakit penting pada tanaman pada tanaman cabai/kacang Panjang					
		● Ketepatan menganalisis gejala penyakit pada tanaman tomat dan terung ● Ketepatan menganalisis dan menetapkan karakteristik penyebab penyakit tomat dan terung ● Ketepatan menganalisis faktor lingkungan yang mendukung perkembangan penyakit pada tanaman tomat dan terung ● Ketepatan menganalisis prinsip-prinsip	**Kriteria:** Rubrik deskriptif **Bentuk non-test & test**: Partisipasi Penilaian makalah **UAS**	❖ Kuliah ● Case method learning ● Media: Komputer dan internet ● Tugas-12: Menyusun makalah tentang gejala, karakteristik pathogen, faktor pendukung terjadinya penyakit, dan strategi pengendalian penyakit tomat & terung ● Waktu TM: 2x50” Penugasan Terstruktur (PT): 2x60” Belajar Mandiri (BM): 2x60” ❖ Praktek/Praktikum (1x170”)	● Elearning: SPADA UHO (http://e-green.uho.ac.id)	● Penyakit penting pada tanaman tomat & terung ● Patogen, gejala, arti ekonomi, faktor pendukung terjadinya dan startegi pengendalin penyakit tomat & terung (3: 234-261 & 58-71)	**7,0**

		pengelolaan penyakit tanaman yang ramah lingkungan secara mendalam pada tanaman tomat dan terung ● Ketepatan menyusun strategi pengelolaan penyakit berdasarkan ilmu dan teknologi terkini untuk budidaya tanaman sehat secara berkelanjutan pada tanaman tomat dan terung ● Kemampuan mendemonstrasikan implementasi rekomendasi pengelolaan penyakit penting pada tanaman pada tanaman tomat dan terung					
16	**Evaluasi Akhir Semester / Ujian Akhir Semester**						

Catatan :

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampulan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.

9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
    TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

Kriteria Evaluai (dalam %)
Bobot: UTS (10%) + UAS (10%) + Tugas (5%) + Praktek (20%) + Partisipasi (55%)

Rubrik Penilaian Partisipasi untuk Metode Kasus (*Case Method*)

No.	Skala Partisipasi	Keterangan	Nilai
1.	Lemah/Weak	Merespon sesuai waktu namun pemahaman terhadap kasus lemah	50 – 60
2.	Terbatas/Limited	Merespon sesuai waktu dan memahami kasus dengan baik	61 – 70
3.	Sedang/Moderat	Merespon sesuai waktu, memahami kasus dengan baik serta memiliki pengetahuan/ide yang relevan tapi masih terbatas serta memberikan solusi yang apa adanya	71 – 80
4.	Kuat/Strong	Merespon sesuai waktu, memahami kasus dengan baik, memiliki pengetahuan dan ide yang relevan dari sumber yang beragam serta memberikan solusi	81 – 90
5.	Luar Biasa/Exceptional	Merespon sesuai waktu, memahami kasus dengan baik, memiliki pengetahuan dan ide yang relevan dari sumber yang beragam, serta memiliki gagasan/solusi yang sangat jelas/tepat	91 – 100

Rubrik Penilaian Tugas Makalah:

Aspek Penilaian	Kriteria Penilaian	Persentase Penilaian (%)
I. Konten		
1. Latar Belakang/Pendahuluan		
a. Fenomena	1 = Tidak memaparkan fenomena 2 = Hanya sedikit menggambarkan fenomena 3 = Fenomena cukup tergambarkan 4 = Fenomena tergambarkan dengan kuat 5 = Fenomena tergambarkan dengan sangat kuat	25
b. Urgensi	1 = Urgensi permasalahan tidak dipaparkan 2 = Urgensi permasalahan hanya sedikit tergambarkan 3 = Urgensi permasalahan cukup tergambarkan 4 = Urgensi permasalahan tergambar dengan jelas. 5 = Urgensi permasalahan tergambar dengan sangat jelas.	
c. Konstruk yang dibahas	1 = Konstruk sama sekali tidak relevan dengan latar belakang yang dibuat. 2 = Konstruk kurang relevan dengan latar belakang yang dibuat. 3 = Konstruk cukup relevan dengan latar belakang yang dibuat. 4 = Konstruk relevan dengan latar belakang yang dibuat. 5 = Konstruk sangat relevan dengan latar belakang yang dibuat	
2. Isi/Teori/Pembahasan (Kedalaman)	1 = Isi/Teori/Pembahasan tidak dibuat sama sekali. 2 = Isi/Teori/Pembahasan sudah dibuat namun masih dangkal. 3 = Isi/Teori/Pembahasan cukup komprehensif. 4 = Isi/Teori/Pembahasan dipaparkan secara komprehensif. 5 = Isi/Teori/Pembahasan dipaparkan secara mendalam dan komprehensif.	50
3. Kesimpulan	1 = makalah tidak memiliki kesimpulan. 2 = makalah sudah memiliki kesimpulan, namun tidak memiliki koherensi enga nisi tulisan. 3 = makalah sudah memiliki mkesimpulan dan cukup koheren denga nisi tulisan. 4 = makalah memiliki kesimpulan yang koheren dengan isi tulisan. 5 = makalah memiliki kesimpulan yang sangat koheren dengan isi tulisan.	
II. Struktur		

1. Jumlah Referensi	1 = Tidak menggunakan referensi sama sekali. 2 = Makalah memiliki 1-2 referensi ilmiah (jurnal & buku) . 3 = Makalah memiliki 3-4 referensi ilmiah (jurnal & buku). 4 = Makalah memiliki minimal 5 referensi ilmiah (jurnal & buku) . 5 = Makalah memiliki minimal >5 referensi ilmiah (jurnal & buku)	15
2. Kebaharuan (referensi maksimal 10 tahun terakhir)	1 = Tidak ada referensi mutakhir yang digunakan. 2 = Makalah memiliki kurang dari 50% referensi ilmiah (buku & jurnal) mutakhir. 3 = Makalah memiliki minimal 50%-79% referensi ilmiah (buku & jurnal) mutakhir. 4 = Makalah memiliki minimal 80% referensi ilmiah (buku & jurnal) mutakhir. 5 = Makalah memiliki minimal >80% referensi ilmiah (buku & jurnal) mutakhir.	
3. Relevansi (kesesuaian referensi dengan konstruk yang dibahas)	1 = Makalah tidak memiliki referensi yang relevan. 2 = Makalah memiliki kurang dari 50% referensi yang relevan. 3 = Makalah memiliki minimal 50%-79% referensi yang relevan. 4 = Makalah memiliki minimal 80% referensi yang relevan. 5 = Makalah memiliki minimal >80% referensi yang relevan.	
III. Kerapihan		
1. PUEBI (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia)	1 = Cara Penulisan tidak memperhatikan PUEBI sama sekali. 2 = Kurang dari 50% dari cara penulisan sesuai dengan PUEBI. 3 = 51%-70% dari cara penulisan sesuai dengan PUEBI. 4 = 71- 81% dari cara penulisan sesuai dengan PUEBI. 5 = > 81% dari cara penulisan sesuai dengan PUEBI.	10
2. Pengetikan	1 = Terdapat >20 kesalahan pengetikan. 2 = Terdapat 11-20 kesalahan pengetikan. 3 = Terdapat 4-10 kesalahan pengetikan. 4 = Maksimal terdapat 3 kesalahan pengetikan. 5 = Maksimal terdapat <3 kesalahan pengetikan.	

Nialai: Rata-rata skor tiap poin x bobot (%)/5

Rencana Tugas:

UNIVERSITAS HALU OLEO
FAKULTAS PERTANIAN
PROGRAM STUDI PROTEKSI TANAMAN

RENCANA TUGAS MAHASISWA

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)		SEMESTER	Tgl Penyusunan
PENYAKIT TANAMAN UTAMA	TPG 66057		T=2	P=1	6	29 Agustus 2022
DOSEN PENGAMPU	Dr. La Ode Santiaji Bande, SP, MP. Ir. Mariadi, M.S Asniah, S.P., M.P.					
BENTUK TUGAS	Tugas Pekanan					
JUDUL TUGAS	Buatt Makalah tentang gejala, karakteristik patogen, faktor pendukung terjadinya penyakit, dan strategi pengendalian penyakit padi					

SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH

Sub-CPMK2: mampu menganalisis secara tepat gejala penyakit penting pada tanaman padi (CPMK1)
Sub-CMPK3: mampu menetapkan karakteristik penyebab penyakit penting pada tanaman padi (CPMK1)
Sub-CPMK4: mampu menganalisis faktor lingkungan yang mendukung perkembangan penyakit penting pada tanaman padi (CPMK2)
Sub-CPMK5: mampu menyusun strategi dan mendemonstrasikan pengelolaan penyakit penting pada tanaman padi (CPMK3)

DESKRIPSI TUGAS

Tugas ini bertujuan agar mahasiswa mampu menganalisis arti penting penyakit padi dalam ketahanan pangan, gejala penyakit, karakteristik patogen, faktor lingkungan yang mendukung perkembnagan penyakit, dan strategi pengelolaani penyakit tanaman padi dalam jurnal-jurnal penyakit tanaman

METODE PENGERJAAN TUGAS

1. Mecari jurnal-jurnal yang relevan yang membahas tentang penyakit-penyakit tanaman padi minimal 5 jurnal/artikel
2. Membuat makalah dengan isi: Pendahuluan (membahas tentang latar belakang, fenomena, urgensi, dan konstruk yang dibahas); Isi/Pembahasan; Kesimpulan
3. Makalah dikumpul di SPADA UHO

BENTUK DAN FORMAT LUARAN

Makalah ditulis dengan MS Word, dikumpulkan dengan format PDF, dengan nama file : **Tugas Pekanan_(No.Pekan)_Judul_Nama Mahasiswa_Stambuk.pdf**

INDIKATOR, KRITERIA DAN BOBOT PENILAIAN

Indikator, kriteria dan bobot penilaian berdasarkan rubrik penilaian makalah (Lihat rubrik)

1. Makalah dengan sistematika dan format yang telah ditetapkan, (kemutakhiran jurnal 5 tahun terakhir), kejelasan ringkasan, konsistensi dan kerapian dalam sajian tulisan.
2. Konsistensi dalam penulisan sesuai dengan ejaan bahasa indonesia yang benar

3. Makalah ditulis dalam format A4, margin 3-2-2-2, Huruf Arial, ukuran 12 (teks utama), 11 (keterangan gambar, tabel, grafik, isi tabel)
4. Penyajian warna dalam ringkasan hanya jika diperlukan saja

JADWAL PELAKSANAAN

`Selama 1 Pekan tiap pertemuan dan berakhir 1 hari sebelum pertemuan berikutnya

LAIN-LAIN

Bobot penilaian keseluruhan tugas ini adalah 5i% dari 100% penilaian mata kuliah ini;
Tugas dikerjakan secara mandiri.

DAFTAR RUJUKAN

Semangun H., 2000. Penyakit Tanaman Pangan di Indonesia. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta

Taufik M., A. Hasan, Rahayu M., dan A. Khaeruni, 2016. Padi Gogo Si Mutiara Hitam. Biologi, Budidaya, Hama & Penyakit Utama, dan Pengendalian. Kendari.

Nurianto B., 2018. Pengendalian Penyakit Tanaman Padi Berwawasan Lingkungan Melalui Pengelolaan Komponen Epidemik. *J. Litbang Pert. 37 (1): 1-8*

Sainul, A., M. Taufik., Gusnawaty HS., A. Khaeruni, R. Hasid, L.O.S. Bande, dan M. Botex, 2019. Peran Cendawan Endofit Dan Pupuk Anorganik Dalam Meningkatkan Produksi Dan Ketahanan Padi Gogo Terhadap Penyakit Blas (*Pyricularia oryzae*). J. Berkala Penelitian Agronomi. 7 (1) : 16 – 22